

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis LQ terhadap PDRB di Kabupaten Gresik periode 2014-2017 diketahui bahwa terdapat tiga sektor basis atau  $LQ > 1$  yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian dengan nilai LQ sebesar 2,14, sektor Pengadaan Listrik dan Gas dengan nilai LQ sebesar 1,69, dan sektor Industri Pengolahan dengan nilai LQ sebesar 1,63.
2. Hasil DLQ menunjukkan bahwa terdapat 12 sektor yang memiliki nilai  $DLQ > 1$  yaitu sektor Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 2,87, sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 2,00, sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 1,86, sektor Konstruksi sebesar 1,64, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 1,22, sektor Real Estate dan sektor Jasa Pendidikan memiliki nilai sebesar 1,19, selanjutnya sektor Jasa Perusahaan sebesar 1,13, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib 1,07, sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 1,04, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum serta sektor Jasa Lainnya memiliki nilai DLQ sebesar 1,00. Hal ini diharapkan bahwa 12 sektor diatas menjadi sektor basis di masa mendatang.
3. Hasil analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa sektor yang tergolong dalam kuadran I atau kriteria sektor maju dan tumbuh cepat yaitu sektor Industri Pengolahan dan sektor Pengadaan Listrik dan Gas, sementara di kuadran II terdapat 12 sektor perekonomian yang tergolong berkembang

cepat yaitu sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, sektor Konstruksi, sektor Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, sektor Informasi dan Komunikasi, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sektor Real Estate, sektor Jasa Perusahaan, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, sektor Jasa Pendidikan, sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, sektor Jasa Lainnya. Kemudian pada kuadran III yaitu yang maju namun tumbuh lambat adalah sektor Pertambangan dan Penggalan, terakhir pada kuadran IV yaitu sektor yang relatif tertinggal adalah sektor Pengadaan air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang dan sektor Transportasi dan Pergudangan.

## **6.2. Saran**

1. Pemerintah Kabupaten Gresik sebagai penggerak pembangunan daerah tetap mempertahankan sektor-sektor ekonomi yang tergolong basis dan memberikan perhatian terhadap sektor yang potensial sehingga memberikan nilai tambah terhadap pertumbuhan PDRB.
2. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Gresik mengevaluasi kebijakan pembangunan dan bisa mempertahankan posisi sektor perekonomian yang tergolong pada sektor yang maju dan tumbuh dengan cepat tergolong dalam kriteria tersebut bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mengurangi pengangguran.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar menganalisis hingga ke level subsektor dan komoditas agar lebih detail dan kompleks agar penelitian yang dihasilkan lebih sempurna. Serta memacu peningkatan produktivitas

dan profesionalisme dalam mengelola sektor-sektor potensial agar mempunyai keunggulan kompetitif dan komparatif untuk meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Gresik.